

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2025/2026 tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,875, yang berada pada interval 43–51. Selain itu, diperoleh standar deviasi sebesar 3,829, nilai minimum 40, dan nilai maksimum 57. Frekuensi tertinggi berada pada interval 49–51 sebanyak 22 responden (27,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* telah berjalan dengan baik dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2025/2026 tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 51,500, yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, diperoleh standar deviasi sebesar 3,142, nilai minimum 45, dan nilai maksimum 58. Frekuensi tertinggi berada pada

interval 49–50, 51–52, dan 53–54, masing-masing sebanyak 16 responden (20,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perhatian, rasa senang, dan keterlibatan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Muhammadiyah Watukelir Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,799 yang termasuk kategori kuat. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,752 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,99 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil koefisien determinasi sebesar 63,8% menunjukkan bahwa *Discovery Learning* memberikan pengaruh sebesar 63,8% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik penerapan metode *Discovery Learning*, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

1. Implikasi teoritis, Penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme bahwa pengetahuan lebih mudah dipahami ketika siswa aktif menemukan konsep

sendiri. Melalui metode Discovery Learning, siswa dilatih berpikir kritis, menganalisis, dan menarik kesimpulan, sehingga meningkatkan pemahaman kognitif sekaligus menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Implikasi praktis, Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai. Penerapan Discovery Learning diharapkan dapat meningkatkan partisipasi, rasa percaya diri, dan minat belajar siswa sehingga pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih efektif.

C. Saran-saran

1. Bagi Guru: Guru disarankan untuk lebih sering menerapkan metode Discovery Learning dalam pembelajaran serta menyesuaikannya dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, efektif, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan mendukung penerapan metode Discovery Learning melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan bagi guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi minat belajar serta melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.